

KORELASI ANTARA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DARI ORANG TUA KEPADA  
REMAJA DENGAN KESETIAAN BERIBADAH REMAJA DI GEREJA UTUSAN  
PANTEKOSTA DI INDONESIA JEMAAT PASAR LEGI SURAKARTA



**Ditulis oleh**

**LINDA KURNIAWATI, S.T, M.Th**

**NIDN 2307047401**

**Sekolah Tinggi Teologi Intheos**

**Surakarta**

## ABSTRAKSI

Abstraksi adalah gambaran ringkas dari keseluruhan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang “Korelasi Antara Pendidikan Agama Kristen Dari Orang Tua Kepada Remaja Dengan Kesetiaan Beribadah Remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta.”

Adapun yang menjadi latar belakang dari penelitian ini adalah pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada anak remaja sangat penting bagi pertumbuhan iman dan kesetiaan remaja di dalam beribadah. Sehingga diperkirakan adanya korelasi antara variabel independent yaitu pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan variabel dependent yaitu kesetiaan beribadah remaja.

Problematika dalam penelitian ini adalah seberapa besar korelasi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja sehingga dengan pola Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan oleh orang tua mampu menumbuhkan iman dan kesetiaan beribadah remaja.

Untuk menjawab problematika tersebut penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) yang terdiri dari alasan penulisan, penelitian kepustakaan, obyek penelitian, pengumpulan populasi dan sample. Metode pengumpulan data dengan metode angket, analisa data dan intepretasi data. Sehingga dengan metode ini kita akan melihat suatu kebenaran yang kita dapatkan langsung melalui para remaja yang turut andil di dalamnya.

Adapun rumus yang dipakai dalam mencari korelasi ini adalah rumus koefisien korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{\Sigma(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x - \bar{x})^2 \Sigma(y - \bar{y})^2}}$$

Berdasarkan penelitian lapangan ini (field research) yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa r-product moment yang diperoleh adalah 0,71 sehingga ada korelasi tinggi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta Di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta, maka hipotesa yang berbunyi, “ Jika pola Pendidikan Agama Kristen diterapkan oleh orang tua kepada anak remaja mereka secara tepat dan benar maka anak-anak remaja tersebut akan memiliki kesetiaan beribadah” terbukti benar.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, orang tua, remaja, beribadah , kesetiaan, gereja

## PENDAHULUAN

Di era modern ini banyak orang menghadapi masalah rumah tangga karena kurangnya rasa kasih dan kepedulian antara anggota keluarga terlebih ketika Kristus tidak lagi menjadi fokus di dalam rumah tangga tersebut. Orang tua tidak memberikan teladan dan Pendidikan Agama Kristen bagi anak-anak mereka. Jika orang tua Kristen tidak mengunjungi Gereja lagi dan tidak memiliki mezbah doa keluarga maka akan sangat sukar untuk memimpin anak-anak remaja dengan latar belakang sedemikian. Apa manfaat Pendidikan Agama Kristen yang diterima remaja di Gereja dan di sekolah jikalau dalam waktu yang tersisa dalam seluruh minggu itu mereka hidup dalam lingkungan yang sebenarnya bukan Kristen? Bukankah suasana dan kebiasaan dalam rumah tangga itu akan meniadakan pula segala kesan yang diterima dengan Pendidikan Agama Kristen?

Dewasa ini orang tua sudah jarang memperhatikan kehidupan moral dan perkembangan spiritual anak-anak mereka. Mereka tidak peduli dengan anak-anak mereka khususnya anak remaja mereka. Para remaja tumbuh dalam dunia global yang tercipta melalui TV kabel, internet, game online. Mereka hidup dalam dunia tanpa aturan seks dan penuh dengan budaya kekerasan. Para remaja tumbuh tanpa nilai-nilai moral dan nilai kesucian. Keluarga makin jarang melakukan *Family altar*, walaupun ada banyak yang dilakukan secara lahiriah semata. Akibatnya banyak remaja mengatakan sesuatu itu baik jika kebanyakan temannya bilang hal tersebut baik. Jadi moral dan nilai baik makin lama makin relatif.

Orang tua juga semakin jarang mengajari para remaja untuk berdoa dan membaca Kitab Suci. Bagaimana mereka dapat memahami mana yang berkenan pada Tuhan atau tidak jika mereka tidak pernah bersekutu dengan Tuhan secara pribadi? Tingkat spiritualitas para remaja semakin rendah, mereka lebih memilih untuk melakukan aktifitas yang lain daripada mengikuti kebaktian remaja ataupun kegiatan-kegiatan remaja di gereja.

Dampak selanjutnya adalah gereja kehilangan generasi penerusnya yaitu anak-anak remaja. Kebaktian remaja hanya dihadiri oleh beberapa remaja yang benar-benar memiliki kesetiaan untuk beribadah dan memiliki kecintaan terhadap gerejanya. Padahal gereja membutuhkan remaja-remaja yang memiliki loyalitas yang tinggi yang nantinya akan menjadi

pilar-pilar gereja di masa yang akan datang dan menjadi saksi Kristus di tengah kemerosotan moral dewasa ini.

Dari survey awal yang dilakukan penulis di Gereja Utusan Pantekosta Di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta, data yang penulis dapatkan bahwa ternyata hanya 35% orang tua dari seratus orang tua memberikan Pendidikan Agama Kristen secara alkitabiah dan memberikan teladan hidup sebagai orang Kristen kepada anak remaja mereka. Sedangkan 55% hanya sekedar memberikan Pendidikan Agama Kristen tanpa memberikan teladan hidup sebagai orang Kristen pada anak remaja mereka. Dan 15 % sisanya tidak terlalu mempedulikan tentang Pendidikan Agama Kristen karena mereka menganggap hal itu menjadi tanggung jawab Gereja dan Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

Seharusnya sebagai orang tua Kristen yang bijaksana sudah merupakan kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk memberikan Pendidikan Agama Kristen yang alkitabiah serta memberikan teladan hidup yang baik sebagai pengikut Kristus kepada anak remaja mereka yang sedang mengalami masa-masa perubahan dari dunia anak-anak menuju dunia orang dewasa. Masa dimana mereka mengalami keragu-raguan di dalam iman mereka. Karena itu mereka membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua mereka untuk dapat menemukan kembali iman mereka kepada Kristus. Mereka membutuhkan panutan dalam masa remaja mereka. Alkitab mengajarkan banyak sekali metode untuk membimbing anak secara rohani baik di dalam Perjanjian Lama maupun di dalam Perjanjian Baru. Dengan memakai Alkitab sebagai landasan di dalam Pendidikan Agama Kristen maka orang tua akan menemukan suatu pola Pendidikan Agama Kristen yang tepat bagi anak remaja mereka. Orang tua menjadi teladan dan idola bagi anak-anak remaja mereka. Dengan demikian orang tua dapat menumbuhkan iman anak remaja mereka untuk sungguh-sungguh percaya dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka secara pribadi di dalam masa remaja mereka. Adanya hubungan pribadi dengan Kristus akan membuat anak-anak remaja untuk setia di dalam pertemuan-pertemuan ibadah yang diadakan baik itu ibadah remaja ataupun ibadah umum.

## METODE PENELITIAN

Pada hakekatnya metode penelitian diartikan seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan koefisien korelasi. Sutrisno Hadi mengatakan, "Penelitian lapangan adalah research yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala."<sup>1</sup> Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan maka tempat dimana penelitian akan dilakukan adalah Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan koefisien korelasi adalah mencari kebenaran tentang adanya hubungan antara Pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta Di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta.

Dalam bagian metode penelitian ini yang harus dijelaskan oleh peneliti antara lain : pendekatan penelitian, tipe penelitian, populasi dan sample, metode pengumpulan data (instrument), metode pengolahan data dan analisa data.

### 1. Pendekatan Penelitian

Daniel Sutoyo mengatakan, "Pendekatan penelitian adalah suatu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengamati, mengumpulkan informasi, dan untuk menyajikan analisis hasil penelitian."<sup>2</sup> Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yaitu strategi atau pendekatan penelitian dengan menekankan pada usaha memanfaatkan dan mengumpulkan informasi mengenai suatu fenomena secara statistik.

### 2. Tipe Penelitian

Menurut M.Asam Samhudi, tipe penelitian adalah " Suatu pilihan model penelitian yang mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang tujuan penelitian yang hendak dicapai."<sup>3</sup> Tipe penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dimana penulis berusaha untuk memaparkan tentang tujuan penelitian yaitu mengetahui korelasi antara pola Pendidikan

---

<sup>1</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm.21.

<sup>2</sup>Daniel Sutoyo, *Diktat Metode Penelitian Sosial dan Budaya* (Surakarta:STT Intheos,2005), hlm.9

<sup>3</sup>M. Aslam Samhudi, *Komposisi Desain Riset* (Surakarta:Ramadhani, 1991),hlm.43

Agama Kristen dari orang tua kepada anak remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta Di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **3.1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah beberapa anak remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta. Populasi yang ada sebanyak 130 anak remaja

#### **3.2. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah beberapa anak remaja yang menjadi anggota populasi yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampel bertujuan atau purposive sample. Artinya sampel dipilih sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan subyek penelitian yang benar-benar sesuai dengan maksud peneliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 97 responden.

### **4. Metode Pengumpulan Data (Instrument)**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

#### **4.1. Metode Primer atau Pokok**

Metode primer atau pokok yang dipakai adalah metode kuesioner atau angket. Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden seperti laporan pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat sedemikian rupa agar sistematis, pasti, dan dapat mengarah kepada maksud peneliti.

#### **4.2. Metode Sekunder atau Bantu**

Metode sekunder atau Bantu yang dipakai adalah metode wawancara dan dokumentasi. Kedua metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memperkuat dan menyokong data yang diperoleh melalui metode pokok yaitu kuesioner. Metode wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan si pewawancara untuk memperoleh informasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui literatur-literatur, catatan-catatan yang ada tentang

data pola Pendidikan Agama Kristen dan kesetiaan beribadah remaja yang menjadi obyek penelitian ini.

## 5. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisa statistik. Sutrisno Hadi mengatakan , “ Statistik merupakan cara untuk mengolah data dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang diteliti dan yang logis dari pengolahan data tersebut.”<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini data kuantitatif yang akan diolah dengan menggunakan rumus “Koefisien korelasi Product Moment”<sup>5</sup> yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x - \bar{x})^2 \Sigma(y - \bar{y})^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Product Moment

$\Sigma(x - \bar{x})(y - \bar{y})$  = Perkalian analisa variable x dan variable y

$\Sigma(x - \bar{x})^2$  = Hasil kuadrat (x - x)

$\Sigma(y - \bar{y})^2$  = Hasil kuadrat y

## 6. Interpretasi Data

Setelah data diolah dan dianalisa sehingga diperoleh r, lalu dikonsultasikan dengan table r-Product Moment. Akhirnya hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang telah diajukan.

---

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hlm.10

<sup>5</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1995), hlm 303

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persiapan

Dalam rangka mencari suatu fakta yang faktual dari korelasi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta maka dalam hal ini penulis mengadakan penyusunan angket terlebih dahulu. Dalam penyusunan angket, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut : Pertama, menentukan hal yang akan diungkap di dalam angket. Kedua, menjabarkan hal-hal tersebut menjadi beberapa pertanyaan dengan option jawaban : selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Ketiga, memperbanyak angket tersebut untuk siap dibagikan kepada responden.

Setelah penyusunan angket selesai maka persiapan berikutnya yang dilakukan penulis adalah: Pertama, meminta surat ijin dari Sekolah Tinggi Teologi “Intheos” Surakarta untuk mengadakan penelitian di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta. Kedua, menghubungi Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian tesis ini. Ketiga, setelah penulis mendapat ijin dari Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta maka penelitian yang akan penulis lakukan dapat mulai diadakan.

### B. Pelaksanaan

#### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi dalam tesis ini adalah remaja-remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 130 anak remaja Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta.

## 2. Sampel dan Sampling

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sampel. Beberapa alasan yang dipakai ketika peneliti memilih penelitian sampel karena subyek pada sampel lebih sedikit dari populasi maka kesulitan yang dihadapi tentu lebih kecil dan lebih efisien dalam biaya, waktu, dan tenaga. Penentuan sampel dengan mempergunakan metode sampling yaitu “simple random sampling”, dimana untuk mendapatkan sampel yang dibutuhkan penulis mengambil dengan cara acak dari unsur populasi. Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada daftar table jumlah sampel dari populasi menurut Robert V. Krecjie dan Darlyle W. Margan sehingga penulis mengambil sebanyak 97 anak remaja yang menjadi sampel penelitian dalam tesis ini.<sup>139</sup>

---

<sup>139</sup> Robert V. Krecjie and Darlyle W. Margan, *Educational and Psychological Measurement* Vol 30 ( (t.t : t.p)), 1970, p. 607-61

**Tabel I**

**Daftar Nama Sampel**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>USIA</b>
1.	Aldi	Laki-laki	14 tahun
2.	Adhi Kristiawan	Laki-laki	15 tahun
3.	Aktifianto Dwi K	Laki-laki	14 tahun
4.	Amy Grace	Perempuan	16 tahun
5.	Andre	Laki-laki	20 tahun
6.	Andreas Christiono	Laki-laki	14 tahun
7.	Andreas Dwi Nugroho	Laki-laki	14 tahun
8.	Aris Kusmiarso	Laki-laki	16 tahun
9.	Anton Setyo	Laki-laki	20 tahun
10.	Anton	Laki-laki	15 tahun
11.	Ayub Surya Hermawan	Laki-laki	15 tahun
12.	Ayu Diah Permatasari	Perempuan	15 tahun
13.	Budi Setiawan	Laki-laki	17 tahun
14.	Bambang	Laki-laki	13 tahun
15.	Bella Kumalasari	Perempuan	13 tahun
16.	Benita Eka Putri	Perempuan	14 tahun
17.	Candra N. N	Laki-laki	16 tahun
18.	Charisma Ivena S	Perempuan	14 tahun
19.	Cici Damayanti	Perempuan	14 tahun
20.	Cinde	Laki-laki	18 tahun
21.	Dwi Wijayanti Limanto	Perempuan	16 tahun
22.	Daniel Candra W	Laki-laki	15 tahun
23.	Debora N. A	Perempuan	17 tahun
24.	Delarosa Merry Christiyani	Perempuan	14 tahun
25.	Desi Kristiana	Perempuan	13 tahun
26.	Delvia U. P	Perempuan	13 tahun

27.	Dhimas Nuary Angga C	Laki-laki	19 tahun
28.	Dipa Adi Pradipta	Laki-laki	13 tahun
29.	Dina Rahayuning R	Perempuan	13 tahun
30.	Diah Sunaryo Putri	Perempuan	14 tahun
31.	Dyah Andini	Perempuan	16 tahun
32.	Diyas Sawitri	Perempuan	16 tahun
33.	Elisabeth Novenia Setiawan	Perempuan	13 tahun
34.	Elisabeth Setyawan	Perempuan	17 tahun
35.	Elsa Setyawan	Perempuan	13 tahun
36.	Ester Estu Anandhani	Perempuan	18 tahun
37.	Ester Eka Nugraha	Perempuan	17 tahun
38.	Estiningsih	Perempuan	13 tahun
39.	Ezra	Laki-laki	18 tahun
40.	Eko Nugroho Putra	Laki-laki	16 tahun
41.	Fanny Hapsari Suryaningrum	Perempuan	15 tahun
42.	Filira	Perempuan	16 tahun
43.	Felix Juana	Laki-laki	14 tahun
44.	Gracia N Putri	Perempuan	15 tahun
45.	Gitit Fatwa Miktam	Laki-laki	18 tahun
46.	Galih Prasetyo	Laki-laki	15 tahun
47.	Galih Sutantyo	Laki-laki	17 tahun
48.	Gabriel Saputra	Laki-laki	16 tahun
49.	Iko	Laki-laki	20 tahun
50.	Inneke Arum A	Perempuan	14 tahun
51.	Immanuel P	Laki-laki	15 tahun
52.	Jovita Azaria N	Perempuan	14 tahun
53.	Jessica Elysia S	Perempuan	13 tahun
54.	Joice Melani	Perempuan	17 tahun
55.	Kobbe Budiono	Laki-laki	14 tahun
56.	Kevin	Laki-laki	16 tahun

57.	Kenneth Brice Sanggara	Perempuan	14 tahun
58.	Krismas K	Perempuan	16 tahun
59.	Kristanto Wibowo	Laki-laki	15 tahun
60.	Kusumaningrum Puspa W	Perempuan	16 tahun
61.	Kesia Putri	Perempuan	13 tahun
62.	Lina Ria Caturhari	Perempuan	16 tahun
63.	Luluk Puspita Mayasari	Perempuan	14 tahun
64.	Lisa Nugroho	Perempuan	16 tahun
65.	Meike Pradipta Dewi	Perempuan	15 tahun
66.	Manuel R. K	Laki-laki	15 tahun
67.	Merliana Madania	Perempuan	18 tahun
68.	Merry Kristiana	Perempuan	15 tahun
69.	Novian Dilly	Laki-laki	15 tahun
70.	Norma Permatasari	Perempuan	13 tahun
71.	Okky Haryanto	Laki-laki	17 tahun
72.	Oktavia Monalisa Bella D. P	Perempuan	13 tahun
73.	Otniela Mareta Maharani	Perempuan	15 tahun
74.	Oto Pratama	Laki-laki	14 tahun
75.	Peter	Laki-laki	13 tahun
76.	Pratama	Laki-laki	15 tahun
77.	Putri Dyah	Perempuan	16 tahun
78.	Ranindra I. S	Laki-laki	19 tahun
79.	Rika Puspitasari	Perempuan	16 tahun
80.	Ratna Widyaningsih	Perempuan	20 tahun
81.	Rahmat Yani Esti Putri	Perempuan	15 tahun
82.	Rut Oryza P.S	Perempuan	17 tahun
83.	Rendi Budi Santosa	Laki-laki	14 tahun
84.	Sthepanus	Laki-laki	13 tahun
85.	Stefanus Erdana Putra	Laki-laki	13 tahun
86.	Sime	Perempuan	13 tahun

87.	Septriadi Kukuh Pranoto	Laki-laki	13 tahun
88.	Satrio Novianto	Laki-laki	14 tahun
89.	Samuel Estono	Laki-laki	15 tahun
90.	Sherryl Orysia	Perempuan	14 tahun
91.	Tesalonika Viana A	Perempuan	13 tahun
92.	Tiya Apriliani Ekaputri	Perempuan	15 tahun
93.	Timotius P	Laki-laki	17 tahun
94.	Yesaya Kurniadi Nugroho	Laki-laki	16 tahun
95.	Yohan Honggo A	Laki-laki	14 tahun
96.	Yuni	Perempuan	15 tahun
97.	Yusak Aditya Setyawan	Laki-laki	17 tahun

### 3. Analisis Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan analisis variabel. Daniel Sutoyo mengatakan bahwa, “Variabel adalah informasi yang ditemukan dalam suatu fenomena sosial yang relevan dengan topik riset.”<sup>140</sup> Dengan demikian pemilihan variabel harus mengacu pada rumusan topik riset dan didasarkan pada konsep dasarnya dan definisi operasional yang digunakan.

Sedangkan indikator menurut Daniel Sutoyo adalah “unsur-unsur dari satu variabel yang dapat dijadikan petunjuk ke arah terkumpulnya informasi mengenai suatu variabel yang dipilih.”

141

Fungsi penjabaran variabel ke dalam indikator-indikator adalah mempertegas dan membatasi informasi yang diperlukan dan menuntun peneliti pada saat penyusunan instrument penelitian. Sebab isi instrument riset adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel dan indikator yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut variabel-variabel yang diharapkan:

<sup>140</sup>Daniel Sutoyo, *op.cit.*, hlm. 16

<sup>141</sup>*Ibid*

### **3.1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja. Pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja adalah suatu bentuk pendidikan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak remaja mereka untuk membimbing anak remaja menuju kedewasaan dalam bersikap, berperilaku, dan hidup beriman yang bersumber dari Firman Allah dan berorientasi pada pemahaman Kristen.

Variabel ini dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:

- 1) Menyerahkan anak remaja kepada Tuhan
- 2) Mengajarkan takut akan Tuhan
- 3) Mengajarkan bertekun di dalam doa dan ibadah
- 4) Mengajarkan Firman Tuhan
- 5) Mengajarkan kebaikan dan kesalehan
- 6) Mengajarkan kasih kepada Tuhan dan sesama
- 7) Menciptakan suasana damai bagi anak remaja
- 8) Menjadi sahabat bagi anak remaja
- 9) Tidak pilih kasih
- 10) Memiliki hati bapa

Indikator-indikator ini akan diukur dengan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok-pokok yang hendak diteliti.

### **3.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: Kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta. Kesetiaan beribadah remaja adalah sikap dan tindakan remaja di dalam hubungan remaja dengan Tuhan yang dilakukan dengan setia dan ikhlas.

Variabel ini dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:

- 1) Memiliki rasa takut akan Tuhan
- 2) Mempercayai Yesus sebagai Juru Selamat
- 3) Rajin berdoa

- 4) Setia memuji dan menyembah Tuhan
- 5) Rajin membaca Firman Tuhan
- 6) Menjadi pelaku Firman Tuhan
- 7) Memiliki kasih kepada Tuhan dan sesama
- 8) Menjadi remaja yang saleh
- 9) Aktif dalam kegiatan remaja gereja dan pelayanan
- 10) Rajin beribadah ke gereja

Indikator-indikator ini akan diukur dengan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok-pokok yang hendak diteliti.

**Tabel II.**  
**Tabel Variabel dan Indikator**

<b>Variabel Berpengaruh</b> <b>Pola Pendidikan Agama Kristen dari</b> <b>orang tua kepada remaja</b>	<b>Variabel terpengaruh</b> <b>Kesetiaan Beribadah Remaja GUPDI</b> <b>Pasar Legi Surakarta</b>
<p><b>Indikator :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyerahkan anak remaja kepada Tuhan</li> <li>2. Mengajarkan takut akan Tuhan</li> <li>3. Mengajarkan bertekun di dalam doa dan ibadah</li> <li>4. Mengajarkan Firman Tuhan</li> <li>5. Mengajarkan kasih kepada Tuhan dan sesama</li> <li>6. Mengajarkan kebaikan dan kesalehan</li> <li>7. Menciptakan suasana damai bagi anak remaja</li> <li>8. Menjadi sahabat bagi anak remaja</li> <li>9. Tidak pilih kasih</li> <li>10. Memiliki hati bapa</li> </ol>	<p><b>Indikator:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa takut akan Tuhan</li> <li>2. Mempercayai Yesus sebagai Juru Selamat</li> <li>3. Rajin berdoa</li> <li>4. Setia memuji dan menyembah Tuhan</li> <li>5. Rajin membaca Firman Tuhan</li> <li>6. Menjadi pelaku Firman Tuhan</li> <li>7. Memiliki kasih kepada Tuhan dan sesama</li> <li>8. Menjadi remaja yang saleh</li> <li>9. Aktif dalam kegiatan remaja gereja dan pelayanan</li> <li>10. Rajin beribadah ke gereja</li> </ol>

## 4. Instrumen

Yang dimaksud dengan instrument adalah alat bantu yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan suatu instrument yaitu angket atau kuesioner. Adapun alasan menggunakan metode angket karena metode ini lebih mudah untuk dianalisa.

### 4.1. Metode Angket

Kevaliditasan data sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian oleh karena itu untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini maka penulis mempergunakan suatu instrument angket jenis tertutup. Dalam angket tertutup ini responden hanya mengisi dengan memilih satu jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Adapun jumlah pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis adalah 50 pertanyaan dengan tiga option jawaban yaitu : a. selalu; b. kadang-kadang; c. tidak pernah.

### 4.2. Aspek-aspek yang Diteliti dalam Angket

Dalam pembuatan angket, ada beberapa aspek penting yang penulis utarakan pada angket tersebut sebagai suatu indikator permasalahan yang harus diteliti. Aspek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III**  
**Aspek-aspek Yang Diteliti**

NO	ASPEK-ASPEK YANG DITELITI	JUMLAH	ITEM SOAL
1.	Menyerahkan remaja kepada Tuhan	2	1, 2
2.	Mengajarkan takut akan Tuhan	3	3, 4, 5
3.	Mengajarkan tekun berdoa dan ibadah	4	6, 7, 8, 9
4.	Mengajarkan Firman Tuhan	3	10, 11, 12
5.	Mengajarkan kasih kepada Tuhan dan sesama	3	13, 14, 15
6.	Mengajarkan kebaikan dan kesalehan	3	16, 17, 18
7.	Menjadi sahabat bagi remaja	3	19, 20, 21
8.	Menciptakan suasana damai bagi remaja	1	22
9.	Tidak pilih kasih	1	23
10.	Memiliki hati bapa	2	24, 25

11.	Memiliki rasa takut akan Tuhan	2	26, 27
12.	Mempercayai Yesus sebagai Juru Selamat	2	28,29
13.	Rajin berdoa	4	30, 31, 32, 33
14.	Setia memuji, dan menyembah Tuhan	2	34, 35
15.	Rajin membaca Firman Tuhan	1	36
16.	Menjadi pelaku Firman Tuhan	2	37, 38
17.	Memiliki kasih kepada Tuhan dan sesama	3	39, 40, 41
18.	Menjadi remaja yang saleh	2	42, 43
19.	Aktif dalam kegiatan remaja dan pelayanan	3	44, 45, 46
20.	Setia beribadah di gereja	4	47, 48, 49, 50

## 5. Pengolahan Data

Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisa statistik. Sutrisno Hadi mengatakan, "Statistik merupakan cara untuk mengolah data dan menarik kesimpulan yang diteliti dan yang logis dari pengolahan data tersebut."<sup>142</sup>

Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus "Koefisian Korelasi Product Moment" untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta. Rumus koefisian korelasi product moment yang dipakai adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

<sup>142</sup>Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hlm. 10

<sup>143</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *op.cit.*, hlm 303

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$\Sigma(x - \bar{x})(y - \bar{y})$  = Perkalian antara variabel x dan y

$\Sigma(x - \bar{x})^2$  = Hasil kuadrat variabel x -  $\bar{x}$

$\Sigma(y - \bar{y})^2$  = Hasil kuadrat variabel y -  $\bar{y}$

x = variabel pola PAK dari orang tua kepada remaja

y = variabel kesetiaan beribadah remaja

### 5.1. Penilaian

Untuk menganalisa data angket dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment sehingga dapat diketahui hubungan antara variabel independent (x) yaitu Pola Pendidikan Agama Kristen Dari Orang Tua Kepada Remaja dengan variabel dependen (y) yaitu Kesetiaan Beribadah Remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta maka dibuatlah 50 butir pertanyaan, 25 pertanyaan untuk masing-masing variabel dengan alternatif jawaban masing-masing :

1. Jawaban A dengan skor nilai 3
2. Jawaban B dengan skor nilai 2
3. Jawaban C dengan skor nilai 1

### 5.2. Penyajian Data

Data yang diperoleh penulis melalui angket yang telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut:

## 6. Analisa Data

Untuk menganalisa hubungan antara variabel dalam penelitian ini digunakan analisa kuantitatif yaitu pemberian score atau nilai untuk setiap data yang didapatkan dengan beberapa kategori score yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan analisa data seperti ini maka akan didapatkan data kuantitatif dari hasil questioner yang telah dibagikan kepada responden. Data ini kemudian diterapkan pada rumus statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya. Untuk menentukan terbukti atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini maka rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x - \bar{x})^2 \Sigma(y - \bar{y})^2}}$$

Untuk itu penulis membuat sebuah table perhitungan untuk mencari indeks korelasi antara variabel independent (x) yaitu Pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan variabel dependen (y) yaitu kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma(x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\Sigma(x - \bar{x})^2 \Sigma(y - \bar{y})^2}} \\
 &= \frac{1.873,093}{\sqrt{(2.287,773) \cdot (3.038,371)}} \\
 &= \frac{1.873,093}{6.951.103,1378} \\
 &= \frac{1.873,093}{2.636,495} \\
 &= 0,710
 \end{aligned}$$

## 7. Intepretasi Data

Setelah data diolah dan dianalisa sehingga diperoleh r lalu dikonsultasikan dengan tabel r-Product Moment. Akhirnya hasil penelitian tersebut akan disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel r- Product Moment

Tabel VII

Tabel Nilai-nilai R - Product Moment<sup>144</sup>

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	40	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Dari semua perhitungan tabel kerja korelasi product moment dengan angka kasar pada analisis uji hipotesis tersebut di atas, ternyata nilai angket lebih besar dari nilai yang ada pada table, baik taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% pada batas penolakan  $N=97$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independent (x) yaitu Pola Pendidikan Agama Kristen dari Orang Tua kepada Remaja dengan variabel dependen (y) yaitu Kesetiaan Beribadah Remaja.

<sup>144</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), hlm.359

Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu jika pola Pendidikan Agama Kristen diterapkan oleh orang tua kepada anak remaja mereka secara tepat dan benar maka anak-anak remaja tersebut akan memiliki kesetiaan beribadah telah terbukti.

Dasar pembuktian tersebut adalah hasil yang diperoleh yaitu 0,710 setelah dikorelasikan dengan nilai r pada table nilai-nilai product moment dengan batas penolakan  $N=97$  lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,195) atau taraf signifikan 1% (0,256).

Untuk mengukur apakah korelasi ini tinggi atau sangat rendah, H. Budiyanana mengutip tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

0,00 sampai 0,20	= hampir tidak ada korelasi
0,21 sampai 0,40	= korelasi rendah
0,41 sampai 0,70	= korelasi sedang
0,71 sampai 0,90	= korelasi tinggi
0,91 sampai 1,00	= korelasi sangat tinggi <sup>145</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa korelasi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta adalah kategori tinggi.

---

<sup>145</sup>H. Budiyanana, *Thesis and Research Methods* (Surakarta:STT Berita Hidup, 2004)hlm.94

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dianalisa secara kuantitatif tentang korelasi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta dan dengan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran.

Dalam menarik kesimpulan, penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dengan menyajikan premis-premis khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Adapun premis-premis khusus tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan oleh orang tua kepada anak remaja mereka sejak dini yang dipraktekkan terus-menerus ternyata akan menjadi suatu prinsip hidup dan menjadi pedoman tingkah laku anak-anak remaja dalam memasuki masa remaja mereka.
2. Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan orang tua dengan memberikan teladan kepada anak-anak remaja ternyata lebih mudah diterima oleh anak-anak remaja sehingga mereka dapat meneladani iman dan kesetiaan beribadah dari orang tua mereka.
3. Pengetahuan dan pendekatan psikologis orang tua terhadap anak remaja yang meliputi keraguan terhadap iman mereka, kebutuhan adanya idola (panutan), dan perubahan-perubahan yang dialami seorang anak dalam memasuki masa remaja ternyata memudahkan orang tua untuk menerapkan Pendidikan Agama Kristen kepada anak-anak remaja.
4. Pola Pendidikan Agama Kristen yang diterapkan dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak remaja mereka dan berlandaskan kasih sangat berpengaruh terhadap penyampaian Pendidikan Agama Kristen kepada anak remaja sehingga anak remaja mengalami pertumbuhan iman dan setia dalam beribadah.

Maka berdasarkan premis-premis di atas, hipotesa penulis yang menduga bahwa adanya korelasi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja terbukti benar.

Jika jawaban responden tersebut diolah berkaitan dengan pengaruh positif dari pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja terhadap kesetiaan beribadah remaja di

Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta dengan rumus statistik koefisien korelasi product moment maka didapatkan hasil nilai  $r$  sebesar 0,710.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa korelasi antara pola Pendidikan Agama Kristen dari orang tua kepada remaja dengan kesetiaan beribadah remaja di Gereja Utusan Pantekosta di Indonesia Jemaat Pasar Legi Surakarta adalah kategori tinggi.

@STT Intheos Surakarta

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini dengan baik, baik dukungan secara moril, spiritual, maupun material. Dan khususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pdt. Daniel Sutoyo, M.Th, selaku Ketua STT “INTHEOS” Surakarta.
2. Staff ibu-ibu perpustakaan dan tata usaha (Odorlasma, Martini, Sumiyarti, Sri Suharni, Endang Retnaningsih, dan Dwi Endang Supriyani)
3. Papa, mama, dan adik tersayang atas doa dan dukungan semangat yang tak henti-hentinya selama menjalani kuliah dan pembuatan tesis.
4. Bp/Ibu Pdt. Drs. Ch.M.D.Estefanus, M.Si
5. Teman-teman pelayanan di GUPDI Pasar Legi Surakarta

Penulis percaya bahwa pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis tidaklah sia-sia, Tuhan Yesus Kristus sumber pengharapan kita akan membalas dengan berlipat kali ganda. Akhirnya penulis berharap penelitian ini berguna bagi pembaca dan mempermuliakan nama Tuhan Yesus Kristus.

Surakarta, Agustus 2020

Penulis

(LINDA KURNIAWATI, S.T, M.Th)

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Alkitab

*Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang : Gandum Mas, 2006

Hasan Sutanto. *Perjanjian Baru Interlinear Yunani Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru*. Jakarta : LAI, 2006

LAI. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: LAI, 1968

*The New International Version*. Grand Rapids, MI:Zondervan Publishing House, 1984

*The King James Version*. Cambridge: Cambridge,1769

### 2. Buku-buku Tafsiran

*Beacon Bible Commentary*. Kansas : Beacon Hill Press of Kansas City, 1969

Bruce, F.F. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3 Jilid*, Jakarta : Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1986

Craige, Peter.C. *The Book of Deuteronomy, The New International Commentary on The Old Testament*. Grand Rapids : Eerdmans, 1976

De Heer, J.J. *Tafsiran Alkitab Injil Matius*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1994

Harlow, R.E. *Desert Journey Studies in Numbers & Deuteronomy*. Canada : Everyday Publication Inc, 1986

Pfiefer, Ed. Charles. F dan Harrison, Everett, F. *The Wycliffe Bible Commentary. 2 Jilid*. Malang : Gandum Mas, 2001

Wolf, Herbert. *Pengenalan Pentateukh*. Malang : Gandum Mas, 1998

Zuck, Roy. B dan Merrill, Eugene.H. *Teologi Alkitabiah Perjanjian Lama*. Malang :Gandum Mas 2005

### 3. Buku-buku Psikologi

Christensen, Larry. *Keluarga Kristen*. Semarang : Betania, 1989

- Dyck, Anni. *Tantangan dan Kebutuhan Remaja*. Malang : YPPII, 1982
- Dresner, M. John., *Tujuh Kebutuhan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998
- Goode, William J. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bina Aksara, 1983
- Gunarsa, Singgih. D. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991
- \_\_\_\_\_. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989
- Harahap, Benny. *Terang-Nya Bagi Jalanku*. Surakarta: Cempaka Putih, 1966
- Harison, Paul. *Memahami Dunia Anak*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1977
- Hidayat, Paul, Cuningham, Janet, dan Cuningham, David. *Visi Allah Bagi Keluarga*. Jakarta: Persekutuan Pembaca Alkitab, 2006
- Inverson, Rick. *Memulihkan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1991
- Jacobsen, Margaret. B. *Ketika Anak Anda Bertumbuh*, Bandung : Kalam Hidup, 1977
- Kenneth, Chafin. *Is There Family in The House?* Texas: Worl Wide Publication, 1987
- Kesler, Jay. *Tolong! Aku punya Anak Remaja: Petunjuk-petunjuk Praktis Untuk Orang tua*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986
- La Haye, Beverly. *Membina Temperamen Anak Anda*. Bandung : Kalam Hidup, 1977
- \_\_\_\_\_. *Mengerti Tingkah Laku Anak Anda*. Bandung : Kalam Hidup, t.th.
- Lewis, Paul. *40 Cara Mengarahkan Anak*. Malang : Gandum Mas, 1993
- Loukes, Harold. *Teenage Morality*. London : SCM Press Ltd, 1973
- Narramore, Clide. M. *Menolong Anak Anda Bertumbuh Dalam Iman*. Bandung : Yayasan Kalam Hidup, t.th
- Oswari, E. *Keluarga Idaman*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1982
- Rice, David. *Mengendalikan Tingkah Laku Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1987

Setiawani, Marry dan Tong, Stephen. *Seni Membentuk Karakter Kristen*. Jakarta:Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995

Simanjuntak, Julianto dan Ndraha, Roswitha. *Mendidik Anak Utuh Menuai Keluarga Tangguh*. Jakarta : LK3, 2005

\_\_\_\_\_. *Mendidik Anak Sesuai Zaman dan Kemampuannya*. Tangerang:LK3, 2007

Soekanto, Soerjono. *Remaja dan Masalah-masalahnya : Sebab Musabab dan Pemecahannya*. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1989

\_\_\_\_\_. *Remaja dan Pola Kreasinya:Penalaran dan Pembahasannya*. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1989

Sobur, Alex. *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987

Tong, Stephen. *Membesarkan Anak Dalam Tuhan* . Jakarta : LR II, 1991

Trip, Tedd. *Mengembalikan Hati Anak*. Malang:Gandum Mas, 2002

Twiford, J. Rainer. *Mengendalikan Perilaku Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988

Widarso, Wisnubroto. *Kiat Sukses Bergaul*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1997

#### 4. Buku-buku Pendidikan Agama Kristen

Benson, W.S & Senter, M.H. *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda 2 Jilid*. Bandung : Kalam Hidup, 1999

Berkhof, H dan Enklaar, H.L. *Sejarah Gereja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1993

Berkhof, Louis & Van Til, Cornelius. *Foundation of Christian Education*. Surabaya : Momentum, 2004

Boehlke, Robert. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1991

Butler, J. Donald. *Religious Education*. New York, Evaston : Harper & Row, 1962

Cully, Iris.V. *Dinamika Pendidikan Kristen*. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1999

Denny, Gerald. *Introduction to Christian Education*. Eleanor Daniel, et.al.,ed. Cincinnati, Ohio : Standard Publishers, 1990

Downs, Perry. G. *Teaching for Spiritual Growth : An Introduction to Christian Education*. Grand Rapids, Michigan : Zondervan Publishing house, 1994

- Field, Doug. *Purpose Driven Youth Ministry: Apakah Kaum Muda dan Remaja Gereja Memiliki Tujuan*. Malang : Gandum Mas, 2006
- Griffith, Michael. *Gereja dan Panggilannya Dewasa Ini*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1991
- Hadinoto, N.K.Atmadja. *Dialog dan Edukasi: Keluarga Kristen Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1990
- Heath, W.Stanley. *Teologi Pendidikan : Dasar Pelayanan Kepada Anak*. Bandung : Yayasan Kalam Hidup, 2005
- Homrighausen dan Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta :BPK Gunung Mulia, 1985
- Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI, 2006
- Laufer, Ruth. *Pedoman Pelayanan Anak*. Batu : YPPH, 1983
- Proctor, Mildred. *Pendidikan Agama Kristen untuk Anak-anak*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, t.th.
- Relmarisa, T.A.E dan Ubra Luis. *Materi Pokok Pendidikan Agama Kristen Remaja*. Jakarta: Direktorat Jendral Bimas (Kristen) Protestan dan Universitas Terbuka, 1993
- Rice, Wayne. *Pedoman Lengkap Pelayanan Kaum Muda 2 Jilid*. Bandung : Yayasan Kalam Hidup, 1999
- Robert, Richard. O. *Kuasa Untuk Mencapai Kekudusan : Pola Hidup Kristen*. Malang: Gandum Mas, 1989
- Sidjabat, B.Samuel. *Strategi Pendidikan Kristen:Suatu Tinjauan Teologis-Filosofis*. Yogyakarta:Andi, 1994
- Sirait, Jannes E. *Diktat:Pendidikan Agama Kristen Populer Membangun Kesadaran Kritis Peran Paedagogis Gereja*. Surakarta:STT Intheos, 2007
- Tanya, Eli. *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen:Mencermati Peranan Pedagogis Gereja*. Cipanas:STT Cipanas, 1999
- Tong Stephen. *Arsitek Jiwa*. Jakarta : LRH, 1993
- \_\_\_\_\_. *Arsitek Jiwa II*. Jakarta : LRH, 1995
- Verkuil, J. *Etika Kristen Seksuil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989
- Wight, Fred.H. *Manners and Customs of Bible Lands*. Chicago:Moody Press, 1953
- Wijanarko, Jarot. *Mendidik Anak*. Jakarta : Suara Pemulihan, 2003
- Wyckooff, D. Chambell. *How to Evaluate Christian Education*. The Westminster Press, 1962
- YPPH. *Tantangan dan Kebutuhan Anak 2*. Batu:YPPH, 1982
- Zohar, Danah dan Marshall, Ian. *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007

## 5. Kamus dan Ensiklopedia

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1989

*Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 1*. Jakarta: OMF, 1995

*Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 2*. Jakarta: OMF, 1996

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986

## 6. Buku-buku Penelitian

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian* .Jakarta : Rineka Cipta, 1998

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I* .Yogyakarta:Fakultas Psikologi UGM, 1987

\_\_\_\_\_. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003

\_\_\_\_\_. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta :Penerbit Andi, 1996

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004

Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998

Sutoyo, Daniel. *Diktat Kuliah: Sekelumit Metodologi Riset*. Surakarta: STT Intheos, t.th

## 7. Internet/Website

[www.tftwindo.org](http://www.tftwindo.org)>livingwords>Ulangan 6:4-9

[www.mail-archive.com](http://www.mail-archive.com)>artikel>Masalah Remaja dan Orangtua

[www.mail-archive.com](http://www.mail-archive.com)>artikel lepas>Remaja Harapan Gereja dan Bangsa

[widyawarta.penabur.org](http://widyawarta.penabur.org)>bimbingan&konseling>Bersahabat Dengan Remaja

[www.gkpi.org](http://www.gkpi.org)>artikel>Sudahkah kita mengasihi anak remaja kita?

[www.gobatak.com](http://www.gobatak.com)>artikel>Mendidik Anak

[www.grii-andhika.org](http://www.grii-andhika.org)>ringkasan\_kotbah>Hidup Berpaut Dengan Allah

[www.mail-archive.com](http://www.mail-archive.com)>jesus-net@yahoo.com>Melaksanakan Kesetiaan

[www.hatielok.net](http://www.hatielok.net)>khotbah>Panggilan Untuk Beribadah

[www.in-christ.net](http://www.in-christ.net)>artikel>Pendidikan Kristen Dalam Gereja

[pepak.sabda.org](http://pepak.sabda.org)>pustaka>Pendidikan Bagi Generasi Penerus Gereja

[gpib-bahterahayat-sby.org](http://gpib-bahterahayat-sby.org)>artikel>Memahami Tata Ibadah

@STT Intheos Surakarta